

Gaya Bahasa Sindiran dengan Humor dan Non-Humor pada Konten Youtube (Studi Kasus pada Kanal Youtube Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official)

Kolis Ma'arif^{a*}, Hasnul Fikri^b, Syofiani^c, Ineng naini^d, Hasnul Fikri^e

a,b,c,d,e Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta,
email: kolismaarif37@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 21 Juli 2025

Revised : 12 Agustus 2025

Accepted : 22 Agustus 2025

Keywords:

Satire Language, Humor,
YouTube Content

Kata Kunci:

Bahasa sindiran, Humor, konten
youtube,

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This research aims to describe: (1) Satire Language Style with Humor and Non-Humor on YouTube Content, (2) The meaning of satire language style on Youtube channel Deddy Corbuzier and Rocky Gerung Official. The theories in this study, namely Language style (Keraf 2005) and (Tarigan 2021), satire language style (Tarigan 2021) and (Keraf 2005). This type of research is qualitative descriptive method. The data source of this research is Deddy Corbuzier's YouTube Channel. The data of this research is in the form of quotations of words that can be formulated as an insinuating language style based on the speech on the YouTube channel of Deddy Corbuzier and Rocky Gerung Official. The data collection techniques in this research are: (1) watching videos on Deddy Corbuzier and Rocky Gerung Official YouTube channels, (2) describing the data, and (3) recording data that will become research material into a table. Data analysis techniques are carried out by: (1) grouping the data into the analysis table, (2) determining the type of satire language style spoken, (3) explaining the meaning of the expressed satire language style (4) describing the results of the analysis, (5) interpret the results of the analysis by looking at the tendency of the use of language styles, and (6) conclude the results of the overall data analysis. Based on the data analysis and discussion, the results of the research found that the speakers used sarcastic language style. The satire language styles found are irony, cynicism, sarcasm, and satire. The satire language style in the Deddy Corbuzier and Rocky Gerung Official YouTube channels is a medium for expressing unrest and criticism but is delivered in a humorous way by comedians as speakers on the Deddy Corbuzier YouTube channel and non-comedians on the Rocky Gerung Official YouTube channel so that satire and unrest are conveyed well but do not hurt the person being satirized. Satire is conveyed in two different ways, namely through humor and seriously.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Gaya Bahasa Sindiran dengan Humor dan Non-Humor pada Konten *YouTube*, (2) Makna gaya bahasa sindiran pada kanal *Youtube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official. Teori dalam penelitian ini, yakni Gaya bahasa (Keraf 2005) dan (Tarigan 2021), gaya bahasa sindiran (Tarigan 2021) dan (Keraf 2005). Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Data penelitian ini berupa kutipan kata-kata yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran berdasarkan tuturan pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) menonton video dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official, (2) mendeskripsikan data, dan (3) mencatat data yang akan menjadi bahan penelitian ke dalam tabel. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengelompokkan data ke dalam tabel analisis, (2) menentukan jenis gaya bahasa sindiran yang dituturkan, (3) menjelaskan makna gaya bahasa sindiran yang diungkapkan (4) menjabarkan hasil analisis, dan (5) menginterpretasikan hasil analisis dengan melihat kecenderungan pemakaian gaya bahasa, dan (6) menyimpulkan hasil analisis data secara keseluruhan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian didapatkan penutur penggunaan gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran yang ditemukan yakni ironi, sinisme, sarkasme, dan satire. Gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official menjadi media dalam menyampaikan keresahan dan kritikan namun disampaikan dengan cara lucu oleh komedian sebagai penutur dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan non-komedian pada kanal *YouTube* Rocky Gerung Official sehingga sindiran dan keresahan tersampaikan dengan baik tetapi tidak menyakiti hati orang yang disindir tersebut. Sindiran disampaikan dengan dua cara yang berbeda yaitu melalui humor dan secara serius.

LATAR BELAKANG

Bahasa sangat terhubung dengan kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain dan mengomunikasikan pikiran mereka. Selain itu, bahasa memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi, ide, keinginan, perasaan, dan pengalaman lainnya. Seseorang dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikatakan sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh penutur tersebut. Lawan tutur akan mengungkapkan apa yang ingin dikemukakannya juga melalui bahasa. Dalam bahasa, terdapat berbagai jenis gaya bahasa yang dapat digunakan. Jenis-jenis gaya bahasa memiliki fungsi yang berbeda-beda untuk mengungkapkan maksud dan tujuan tertentu. Gaya bahasa sering disebut juga sebagai majas. Hal ini digunakan dalam tulisan atau ungkapan untuk menunjukkan ciri khas seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang,

maka akan beragam juga gaya bahasa yang digunakan.

Gaya bahasa merupakan bentuk teknik atau cara untuk menyampaikan sesuatu secara khas oleh seorang pembicara atau penulis untuk memberikan pengaruh pada hal yang dibicarakan atau ditulis. Gaya bahasa memanfaatkan penggunaan kekayaan kata dan kalimat agar bahasa itu menarik, menjadi khas, serta mampu memberikan pengaruh kepada pembaca atau pendengar dan meyakinkannya.

. Penggunaan gaya bahasa secara lisan ataupun tulisan, tidak hanya dijumpai pada komunikasi antar individu tetapi, juga dijumpai pada media sosial *YouTube*. Media *YouTube* adalah sarana komunikasi yang dihubungkan dengan jangkauan internet. Pengguna *YouTube* dapat berinteraksi, berpartisipasi, dan berbagi konten. Dengan media berbasis internet ini, masyarakat lebih praktis dan mudah dalam berkomunikasi atau menyampaikan pesan berupa informasi, ide, dan juga gagasan. Bahkan, masyarakat dapat berkomunikasi meskipun jarak yang sangat jauh. Para pengguna mengekspresikan diri dan menyampaikan isi pikiran dengan cara menggunggah postingan, baik itu dalam bentuk video baik dalam bentuk gambar atau tulisan dengan durasi tertentu yang dapat dinikmati masyarakat luas.

Penulis akan menyajikan pengetahuan tentang jenis gaya bahasa sindiran dan bentuk gaya bahasa sindiran yang sering digunakan untuk menyampaikan kritik atau sindiran. Penulis akan mengkaji gaya bahasa sindiran baik dari seorang komedian dan yang membedakannya dengan gaya bahasa sindiran dari seorang yang bukan komedian yang cenderung menggunakan bahasa sindiran yang lebih keras dan kasar namun dengan cara yang lebih aman dan tidak melanggar batasan yang bisa melanggar ketentuan hukum dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Sindiran dengan Humor dan Non-Humor pada Konten *YouTube*”.

Media sosial khususnya *YouTube* sering ditemui kreator dengan gaya bahasa sindiran. Seperti ironi, sarkasme, sindirisme dan, satire, sebagai ungkapan perasaan atau kritikan. Mengapa digunakan sindiran karena dianggap lebih aman dituturkan daripada mengkritik, menghina, mencaci, mengejek, secara langsung.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bahasa Menurut Gorys Keraf (dalam Indrayanti, T. 2017:127), adalah alat komunikasi yang menggunakan simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bloch dan Trager (dalam Akmaluddin, dkk. 2019:27) mendefinisikan bahasa sebagai suatu sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berkomunikasi. Gaya bahasa atau style berubah menjadi keahlian dan kemampuan untuk mempergunakan kata dengan indah (Keraf, 2005:112). Gaya bahasa dan kosakata memiliki hubungan timbal balik yang sangat erat. Semakin kaya kosakata seseorang, maka semakin beragam pula gaya bahasa yang akan dipakainya (Tarigan, 2021:5).

A. Gaya Bahasa Sindiran

Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyindir atau mengkritik

seseorang, perilaku, atau suatu kondisi secara halus atau tidak langsung Menurut Tarigan (2021:04) gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

Style, (gaya bahasa) adalah cara pengucapan bahasa, atau bagaimana seseorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan. Keraf (2005:112-113) mengatakan gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah style. Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa sindiran dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang dipergunakan. Meliputi; sarkasme, ironi, sinisme, dan satire.

B. Jenis-Jenis Gaya Bahasa Sindiran

1. Ironi

Ironi adalah gaya bahasa yang ingin mengatakan makna atau maksud tertentu dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-kata nya (Triningsih, D. E. 2018:31). Rinaldi (2018:97) mengatakan bahwa gaya bahasa ironi merupakan suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya.

2. Sarkasme

Menurut Tarigan (2021:92), sarkasme berasal dari bahasa Yunani (sarkasmos) yang diturunkan dari kata kerja sakasein yang berarti merobek robek seperti anjing, menggigit bibir karena marah atau bicara dengan kepahitan. Bila dibandingkan dengan gaya bahasa sejenisnya, yaitu ironi dan sinisme, dapat dikatakan bahwa gaya bahasa sarkasme ini lebih kasar.

3. Sinisme

Keraf (2005: 143) berpendapat bahwa sinisme adalah gaya bahasa sebagai suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Dengan demikian, sinisme adalah gaya bahasa sindiran yang cara pengungkapannya lebih kasar dari ironi.

4. Satire

Cahyaningrum 2021 (dalam Faqih, 2023) menyatakan gaya bahasa satire merupakan gaya sindiran yang dilakukan secara halus bisa dengan lelucon atau dengan mengkritik tanpa menyinggung orang yang dikritik dan diharapkan dalam sindiran tersebut dapat terjadi perubahan terhadap orang tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. (Afnan, D. 2019), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif.

Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui tahap berikut. Menonton dan memahami gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan gaya bahasa sindiran dengan cara memahami kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data.

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini adalah dengan Mengidentifikasi data berdasarkan pengelompokan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. Menelaah dan memasukkan kedalam tabel format data dan jumlah data berdasarkan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. Mendeskripsikan data berdasarkan kelompok gaya bahasa sindiran. Memaknai data yang telah dianalisis. Membuat kesimpulan dan menulis laporan. memahami gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official. Selanjutnya mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan gaya bahasa sindiran dengan cara memahami kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian analisis data ini dijelaskan aspek yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa yang meliputi gaya bahasa sindiran yang terdapat pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official.

A. Bentuk Gaya bahasa Sindiran

Ironi : *Selain itu bentar lagi kan 2024. Persiapan emang lu doing (gestur menunjuk peci). ya peci hitam ini selain aksesoris ibadah kan aksesoris politik”*

sindiran secara tidak langsung menyindir para oknum pejabat politik. Sindiran tersebut ditujukan kepada oknum pejabat politik karena masih banyak yang menggunakan unsur agama sebagai politik identitas hanya untuk keperluan alat politik.

Sinisme : *“Gue tu sebenarnya under estimate dengan artis yang jadi politikus. Oke ada artis yang berpolitik nya bagus banget oke. Cuma ada juga beberapa artis yang nyalonin dan kepilih hanyakarena popularitas gak kelihatan skill nya, gak tau juga kerjaan nya apa. Jadi saran gua jangan asal milih”*

Ungkapan ejekan itu dilakukan karena penutur tidak setuju dengan Artis yang mencalonkan diri menjadi politisi dan terpilih hanya karena popularitas. Sehingga tidak terlihat kemampuan mereka sebagai politisi.

Sarkasme : *“Senang banget akhir nya bisa Stand Up di somasi ya, ini acara Stand Up yang sebenarnya lumayan berengsek sebetul nya”*

Makna sarkasme ini adalah sindiran untuk acara Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Acara Somasi menurut penutur agak tidak becus, karena bisa membawa komedian ke dampak negatif seperti terjerumus ke masalah hukum dan sebagainya yang diistilahkan dengan kata jurang- jurang.

Satire : *“Ngomong tentang mabok, kita juga mengetahui bahwa di agama manapun mabok itu haram. Termasuk mabok agama”*

Satire terlihat saat penutur mengatakan bahwa di setiap agama manapun mabuk itu haram termasuk mabuk agama. Mabuk dalam pengertian umum adalah keracunan alkohol sampai kondisi penurunan kemampuan mental dan fisik. Namun mabuk yang dimaksud pada sindiran di atas adalah orang yang mabuk agama yang mana seseorang yang mengamalkan ajaran agama secara berlebihan tetapi dengan pemahaman agama yang dangkal.

B. Fungsi Gaya Bahasa Sindiran

Pertama, gaya bahasa berfungsi untuk mempengaruhi atau meyakinkan seseorang. Dengan kata lain, gaya bahasa dapat menjadikan seseorang semakin yakin serta mempercayai apa yang diungkapkan pembicara maupun penulis.

Kedua, berfungsi menciptakan suasana tertentu pada hati seseorang, maksudnya yaitu gaya bahasa dapat menyebabkan para seseorang masuk ke dalam perasaan tertentu, contoh kesan baik maupun buruk, sedih, bahagia, dan lainnya dengan mengetahui tentang maksud dari penulis atau pembicara.

Ketiga, berfungsi memperkuat efek suatu ungkapan yang diujarkan, dengan maksud gaya bahasa dapat membuat seseorang terkesan dengan suatu ungkapan yang disampaikan penulis atau pembicara. Baik dengan cara komedi maupun non-komedi.

PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini. Gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official menjadi media utama dalam menyampaikan ungkapan keresahan dan kritikan terhadap seseorang atau siapapun yang terkait dengan isu hangat yang sedang terjadi. Dengan cara sindiran, mengindikasikan bahwa untuk menyampaikan kritikan dan keresahan pada orang lain secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara melalui perumpamaan, persamaan sifat benda, dan sebagainya. Fungsi gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official secara umum berfungsi untuk meningkatkan selera pendengar, meyakinkan pendengar, menciptakan suasana hati tertentu, dan untuk memperkuat efek terhadap kritikan atau keresahan. Sementara itu, fungsi gaya bahasa sindiran yang paling dominan ditemukan yakni memperkuat efek terhadap kritikan dan keresahan yang diungkapkan.

Gaya bahasa sindiran tersampaikan dengan baik kepada orang yang dituju, dikarenakan gaya bahasa sindiran pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dan Rocky Gerung Official dibawakan dengan komedi dan non-komedi maka penutur harus benar-benar mengenal penontonnya atau seseorang yang akan disebutkan. Penutur harus tahu batasan dalam mengkritik atau menggunakan gaya bahasa sindiran agar sindiran yang diungkapkan tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, D. (2019). Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Cirebon*.
- Akmaluddin, Yakin, N., & Sutikno, S. (2019) Bahasa Indonesia. Jakarta : KPPPA
- Budi, N. A. (2023) "Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial." *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budi, N. A., Aziz, S. A., & Rimang, S. S. (2023). Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 163-174.
- Bahaudin, M. S., & Wasisto, J. (2019). "Peran Perpustakaan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat" (Studi Kualitatif Perpustakaan "Pelita" Desa Muntang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Cahyani, K. P., Ariansyah, Y. T., & Abimubarak, A. (2022). Gaya Bahasa Ironi *Stand Up Comedy* Mamat Al Katiri Dalam Konten *YouTube* Somasi. *Jurnal Referen*, 1(2), 167-175.
- Damayanti, R. (2018). "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram." *Jurnal*, Widyaloka IKIP Widya Darma, 261-278
- Indrayanti, T. (2017). Potret penggunaan bahasa remaja dalam perspektif kalangan mahasiswa. In *Prasasti: Conference Series* (pp. 126-131).
- Keraf, Gorys. (2005) Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mardiatussaadah, E., Maspuroh, U., & Sutri, S. (2024). Gaya Bahasa Ironi, Sinisme, Dan Sarkasme Pada Kolom Komentar Instagram@ Mgdalenaf. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 336-345.
- Nasution, (2025) Analisis Kejelasan dan Efektivitas Kalimat serta Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Situs Berita Terkenal. *Jurnal Universitas Negeri Medan*, 9835-9840
- Oktavia, M. (2023) Nilai Feminsme Dan Konflik Sosial Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Dan Novel Terusir Karya Hamka. *Tesis Universitas Bung Hatta*.
- Rahmanadji, D. (2009) Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor . *Jurnal Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*.
- Ratna (2023) "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Oleh Netizen Di Media Sosial Instagram Pada Unggahan Akun Lambe Turah (Kajian Semantik)." *Skripsi*, Universitas Borneo Tarakan Tarakan.
- Rinaldi, Rio. (2018) Retorik dan Majas Lokalitas dan Minangkabau. Padang: Erka. Publikasi.
- Rinaldi, R., Isnanda, R., & Naini, I. (2021). Minangkabau Locality Satire In Prose Humor Minangkabau Languange By Heru Joni Putra: Satir Lokalitas Minangkabau Dalam Prosa Humor Berbahasa Minangkabau Karya Heru Joni Putra. *Jurnal Kata: Vol*, 5(2), 236.
- Rohman, J. N. A., Husna, j. (2017) Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Suriani (2023) "Karakteristik Gaya Bahasa Berita Online Tribunnews.com dan Detik.com (Kajian Stilistika)." *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Susiati, S. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran: Stilistika. Program

Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Iqra Buru.

Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Triningsih, D. E. (2018). *Gaya Bahasa dan Peribahasa dalam Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.

Ulfareski. (2021) "Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada *Stand Up Comedy* Abdur di *YouTube*." *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar

Yulianto, T. F. (2024). *Gaya Bahasa Sindiran Dalam Webtoon Serba Salah Karya Jennie Liandra*. *Skripsi* Universitas Tidar.